

HUBUNGAN USIA, MASA KERJA, SHIFT KERJA DAN KEBOSANAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA UNIT *AIRPORT RESCUE AND FIRE FIGHTING* (ARFF) BANDAR UDARA X

**RAHEL PUTRI RURUBUA-25000120130179
2024-SKRIPSI**

Unit *Airport Rescue and Fire Fighting* (ARFF) bertugas melakukan penanggulangan keadaan darurat untuk menyelamatkan jiwa dan harta benda, baik kejadian yang melibatkan pesawat terbang maupun di area bandar udara. Pekerja ARFF Bandar Udara X bekerja hingga 12 jam ditambah karakteristik pekerjaan yang monoton dalam jangka waktu lama meningkatkan risiko kebosanan kerja yang merupakan awal timbulnya kelelahan kerja. Kelelahan kerja adalah kondisi penurunan kapasitas dan ketahanan tubuh setelah melakukan pekerjaan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan usia, masa kerja, *shift* kerja, dan kebosanan kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja Unit ARFF Bandar Udara X. Desain penelitian ini adalah studi kuantitatif *cross sectional* menggunakan metode *purposive sampling* yang selanjutnya dianalisis dengan uji *chi-square* dan *rank spearman*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pekerja regu yang bertugas operasional sehingga didapatkan sampel sebanyak 31 pekerja. Metode penelitian ini adalah wawancara satu per satu yang dilakukan saat mendekati berakhirnya *shift* kerja menggunakan kuesioner *Lee's Job Boredom Scale* (LJBS) untuk data kebosanan kerja dan kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) untuk data kelelahan kerja. Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan *shift* kerja ($p=0,004$) dengan kelelahan kerja, tetapi tidak terdapat hubungan usia ($p=0,995$), masa kerja ($p=0,735$), dan kebosanan kerja ($p=0,218$) dengan kelelahan kerja.

Kata kunci : ARFF, kebosanan kerja, kelelahan kerja